

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan terpadu dalam suatu lembaga atau institusi pendidikan erat kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia pada umumnya dan pengembangan ketenagakerjaan khususnya. Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di dalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.¹ Dengan beberapa kondisi saat ini instansi atau lembaga mulai melakukan sistem pendidikan praktik langsung di lapangan yang disebut dengan istilah magang.

Konsep sistem pendidikan dan pelatihan perlu mendapat prioritas pengembangan karena menyangkut pembangunan sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi nasional. Dalam kesatuan sistem organisasi pendidikan, yang dimaksud dengan sumber daya manusia tidak hanya tenaga pendidik, namun tenaga kependidikan lainnya juga disebut sumber daya manusia.² Masalah ketenagakerjaan terus saja mendapat perhatian dari berbagai pihak terutama dibidang pendidikan guna membentuk tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya masing-masing.

Lembaga pendidikan melihat masalah ketenagakerjaan itu dari sisi pendidikan yang berfungsi mempersiapkan mahasiswa mampu bekerja secara produktif di bidang masing-masing. Maka dari itu perguruan tinggi atau universitas yang ada sudah

¹Benjamin Bukit, Tasman Malusa, Abdul Rahmat, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Cet. I; Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), h.2.

²Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Perseda, 2016), h. 3

merancang beberapa program yang tujuannya untuk membentuk mahasiswa agar mampu menjadi sumber daya manusia yang handal. Salah satu kegiatan yang harus diikuti mahasiswa pada umumnya adalah kegiatan magang, atau kalau di kampus IAIN Parepare dikenal dengan Praktik Pengalaman Lapangan untuk selanjutnya ditulis dengan kata penulisan PPL dan merupakan syarat utama untuk melalui proses pendidikan. Permagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan dilembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.³ Mahasiswa tingkat akhir diwajibkan untuk melakukan praktik disuatu perusahaan terdahulu sebelum mendapatkan gelarnya.

Pengamatan awal penulis, bahwa mahasiswa IAIN Parepare yang akan melakukan kegiatan PPL akan di arahkan ke masing-masing instansi yang sesuai dengan program studinya, khususnya untuk mahasiswa yang mengambil program studi perbankan syariah biasanya akan diarahkan untuk melakukan PPL di bank-bank syariah atau lembaga keuangan syariah yang ada, baik di wilayah Parepare maupun diluar Parepare.

Bank syariah sesuai dengan Undang-undang no.21 tentang perbankan syariah, adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan dan bank pembiayaan rakyat syariah.⁴ Keberadaan bank

³Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Penyelenggaraan Pemagangan didalam Negeri, Nomor Per.22/MEN/IX/2009, Bab 1, Pasal 1 angka 1.

⁴Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 2

syariah sudah diakui dan sudah diatur dalam undang-undang sehingga diharapkan akan menunjang pengalaman mahasiswa perbankan yang melakukan praktik di bank syariah. Dengan melakukan praktik secara tidak langsung akan membina hubungan baik antara pihak kampus dengan bank syariah atau lembaga penyedia kesempatan praktek. Karena adanya timbal balik yang akan dihasilkan oleh semua pihak yang ada.

Menghasilkan mahasiswa yang kompeten di bidangnya, tentu tidak hanya diperlukan teori saja tetapi juga praktik langsung di lapangan. Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi observasi pra PPL dan pelaksanaan PPL yang merupakan wadah untuk menerapkan berbagai pengetahuan teoritis yang diperoleh diperguruan tinggi dalam rangka menghasilkan mahasiswa yang profesional.⁵ Kegiatan pembelajaran di dalam ruangan tentu tidak akan maksimal apabila mahasiswa tidak mengembangkannya dengan praktik lapangan. Jika kamu sudah pernah mendapatkan banyak teori ketika kuliah, maka kamu perlu mencoba hal baru, seperti mengikuti kegiatan ekstra untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan semua ilmu atau teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang profesional serta dapat menambah wawasan mengenai dunia industri dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktik kerja yang tentu akan menambah minat untuk bekerja.

Ada banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang dapat dipetik dari praktik yang dilakukan oleh para mahasiswa perbankan syariah yang melakukan praktik di bank syariah. Pengalaman serta ilmu pengetahuan bisa didapat dari

⁵Tim Penyusun, *Peraturan Akademik IAIN Parepare* (Cet.1; Parepare: IAIN Parepare Press, 2019), h. 21.

beberapa pekerjaan yang dilakukan di bank syariah, seperti cek data nasabah, mencatat berkas nasabah, scan berkas, susun berkas nasabah, buka rekening, cek usaha dari calon nasabah dan tentu masih banyak lagi yang lain tergantung dari instansi atau lembaga yang ditempati praktik dari mahasiswa tersebut.

Kegiatan PPL tidak hanya memberikan dampak positif bagi kampus dan lembaga penyedia tempat praktik, akan tetapi ada juga nilai positif yang diharapkan setiap mahasiswa mampu mengikuti kegiatan kerja serta memahami kegiatan kerja yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri, sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan sesuatu yang baik dan berguna bagi dirinya serta mampu menunjukkan kinerjanya secara maksimal apa yang telah dilakukannya selama berada di dunia usaha atau dunia industri sehingga mampu membuat dirinya dapat diperhitungkan.⁶ Mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman sekaligus sertifikat sebagai bukti telah mengikuti proses magang dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan.

Sebaliknya, pihak yang memberikan kesempatan magang pun bisa mendapatkan keuntungan karena pekerjaan sulit bisa teratasi dengan inovasi yang dimiliki para mahasiswa yang mengikuti praktik. Kegiatan praktik pun memiliki tujuan untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menghadapi sekaligus mengatasi masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung di dunia kerja. Meningkatkan kualitas mahasiswa karena adanya permasalahan nyata yang ditemui mahasiswa ketika berada di lokasi magang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, akan tetapi kualitas mahasiswa tidak akan

⁶Chandra Suharyanti, Wiedy Murtini, Tutik Susilowati, *Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktik Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas 11 Maret Surakarta, 2009)

meningkat ketika hanya mengikuti PPL begitu saja tanpa adanya kesungguhan dari mahasiswa.

Kegiatan PPL biasanya akan diikuti oleh mahasiswa yang sudah melulusi 100 SKS.⁷ Kegiatan PPL biasanya tidak berjalan lancar bagi sebagian atau seluruh mahasiswa, biasanya akan banyak masalah yang akan muncul ketika kegiatan sudah berjalan. Salah satu masalah yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa adalah pekerjaan yang dilakukan di instansi atau lembaga biasanya berlainan dengan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan. sehingga tanggapan dari mahasiswa terhadap bank syariah sebelum dan sesudah mengikuti PPL akan berbeda.

Berdasarkan latar pemikiran tersebut, maka penulis mengangkat permasalahan yang biasa terjadi pada praktik pengalaman lapangan mahasiswa di IAIN Parepare maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Respon Mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah Terhadap Bank Syariah**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa perbankan syariah di Bank Syariah?
2. Bagaimana respon mahasiswa perbankan syariah yang telah melakukan PPL di bank syariah terhadap Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

⁷Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, *Buku Kendali Mutu Akademik* (Parepare: Fakultas Ekonomi Bisnis Islam), h. 42

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah disebut diatas, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa perbankan syariah di bank syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon dari mahasiswa IAIN Parepare program studi perbankan syariah yang telah melakukan PPL di bank syariah terhadap bank syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti mahasiswa, perusahaan, dan tentunya bagi penulis. Adapun kegunaan penelitian ini mencakup kegunaan teoritis dan kegunaan praktis

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana respon mahasiswa PPL perbankan syariah terhadap bank syariah, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas dan memperkaya penelitian yang telah ada dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

2. Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran maupun pandangan serta tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Baik bagi penulis maupun bagi pembaca mengenai respon mahasiswa PPL perbankan syariah terhadap bank syariah.